



Petunjuk Teknis Lomba

TEKNOLOGI TEPAT GUNA

Kreasi, Inovasi (KRENOVA) dan Ungulan
TINGKAT KABUPATEN BULELENG



TAHUN 2016

PETUNJUK TEKNIS LOMBA TEKNOLOGI TEPAT GUNA KREASI, INOVASI (KRENOVA) DAN UNGGULAN TINGKAT KABUPATEN BULELENG TAHUN 2016



I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Buleleng memiliki potensi *geografis*, kekayaan sumber daya alam yang beraneka ragam yang memungkinkan untuk dikelola dan dimanfaatkan sepanjang tahun. Hal ini merupakan modal utama dalam melakukan pembangunan dan mewujudkan kemakmuran masyarakat. Akan tetapi potensi sumber daya alam yang ada belum mampu / berhasil mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara maksimal, hal ini dibuktikan dengan jumlah penduduk miskin yang ada di Kabupaten Buleleng masih cukup tinggi yaitu sekitar 40,3 ribu atau 6,31 persen (BPS, 2013). Kemiskinan tersebut ditandai dengan ketidakberdayaan dan ketidakmampuan penduduk untuk mendapatkan akses dan peluang yang sama terutama dalam bidang ekonomi/sumber penghidupan.

Untuk menanggulangi dan mengentaskan permasalahan kemiskinan khususnya di kawasan perdesaan sebagai pusat kantong-kantong kemiskinan, maka dibutuhkan strategi pembangunan yang dapat mendukung terjaminnya peningkatan dan keberlanjutan kegiatan perekonomian di pedesaan dengan mengedepankan upaya pencapaian terhadap (1) pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat desa, (2) kemandirian desa, dan (3) terciptanya desa berdaya saing. Oleh karenanya, pembangunan perdesaan diarahkan untuk dapat meningkatkan keberdayaan melalui upaya memperkuat lembaga masyarakat dan lembaga pemerintah desa, serta fasilitasi lainnya, meningkatkan kemampuan ekonomi lokal, menguatkan kelembagaan dan peran serta masyarakat, dan meningkatkan akses masyarakat terhadap teknologi tepat guna sebagai salah satu alat dalam upaya meningkatkan nilai tambah dan mutu/ kualitas suatu produk.

Program Teknologi Tepat Guna yang selanjutnya disingkat dengan TTG, telah sedang dan terus dikembangkan oleh Pemerintah. Kebijakan Pemerintah RI mengenai TTG

telah dimulai sejak tahun 1992 dan telah beberapa kali direvisi, pada saat ini berlaku Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat dengan Teknologi Tepat Guna. Dalam Permendagri tersebut ditegaskan bahwa dalam rangka efisiensi, efektivitas, peningkatan nilai tambah dan mutu hasil produksi kegiatan masyarakat, perlu dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan teknologi tepat guna.

Teknologi Tepat Guna adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan.

Pendayagunaan Teknologi Tepat Guna secara optimal akan dapat terwujud bila ada alih teknologi dari pencipta atau pemilik TTG kepada masyarakat pengguna TTG. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pendayagunaan TTG adalah kurangnya kreasi dan inovasi masyarakat dalam merancang, membangun, dan memanfaatkan TTG serta masih kurangnya usaha penyebaran informasi TTG dimasyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan menstimulan serta menjaring ide-ide TTG Kreasi Inovasi (Krenova) dan Unggulan Masyarakat untuk menunjang pengembangan wilayah melalui penemuan TTG berbasis kearifan lokal dan potensi daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) Kabupaten Buleleng akan menyelenggarakan lomba TTG Krenova dan Unggulan Tingkat Kabupaten Buleleng Tahun 2016. Lomba TTG ini juga diharapkan dapat dijadikan wahana akses dan tukar menukar informasi antara Pemerintah Daerah dengan komponen masyarakat tentang perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

1.2 DASAR PENYELENGGARAAN

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam wilayah Daerah-Daerah.
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air.
3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
6. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008
8. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
9. Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Teknologi Tepat Guna;
11. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan otonomi Daerah Nomor 4 Tahun 2001 Tentang Penerapan dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna
12. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 11 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2016
13. Peraturan Bupati Buleleng Nomor 66 tahun 2015 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah tahun 2016

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

Maksud penyelenggaraan Lomba TTG adalah :

- a. Sebagai langkah strategis dalam penyebarluasan informasi berbagai teknologi tepat guna kepada masyarakat;
- b. Sebagai wadah untuk menjaring ide-ide TTG Kreasi Inovasi (Krenova) dan Unggulan Masyarakat untuk menunjang pengembangan wilayah melalui penemuan TTG berbasis kearifan lokal dan potensi daerah;
- c. Sebagai wadah untuk ide/gagasan dalam rangka penyusunan kebijakan Pemerintah untuk penerapan dan pengembangan TTG dimasa mendatang.

Adapun tujuan penyelenggaraan Lomba TTG adalah :

- a. Memantapkan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemasarakatan dan Pendayagunaan TTG.
- b. Mendorong/memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya melalui pemanfaatan TTG.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang perkembangan dan kemajuan teknologi dan manfaatnya dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.4 HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang ingin dicapai pada kegiatan penyelenggaraan lomba TTG ini adalah

- a. Termotivasinya masyarakat dalam memanfaatkan TTG untuk meningkatkan hasil usahanya maupun untuk membuka usaha baru
- b. Terinformasikannya jenis-jenis TTG hasil inovasi masyarakat kepada Pemerintah
- c. Meningkatnya pemahaman tentang program pemberdayaan masyarakat melalui pemasyarakatan dan pendayagunaan TTG
- d. Meningkatnya kerjasama dan koordinasi seluruh stakeholder terkait (pemerintah dunia usaha, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan masyarakat) dalam pengembangan, pemasyarakatan dan pendayagunaan TTG.

II. PENYELENGGARAAN LOMBA

2.1 NAMA KEGIATAN

Lomba Kreasi Inovasi dan Unggulan Teknologi Tepat Guna Tingkat Kabupaten Buleleng Tahun 2016

2.2 TEMA DAN MOTO

Tema : Daya Kreatif untuk Produktif akan membangun kesejahteraan masyarakat Buleleng

Motto: Jadi ber "*Guna*" dengan Teknologi Tepat "*Guna*"

2.3 PENGERTIAN

Teknologi Tepat Guna (TTG) adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dan dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek lingkungan (Permendagri No 20/2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna).

TTG Kreasi adalah kreasi baru, metode baru, barang baru, pelayanan baru dan cara-cara baru dari teknologi tepat guna yang sebelumnya belum pernah ada, yang mampu memberikan pemecahan masalah dan memberikan nilai tambah serta berpotensi untuk digunakan oleh masyarakat.

TTG Inovasi adalah penyempurnaan, pembaharuan dari hasil kreasi atau inovasi dan pengembangan produk atau proses yang mampu memberikan pemecahan

masalah masyarakat secara tepat guna serta mempunyai prospek untuk dapat memberikan manfaat secara sosial ekonomi kepada masyarakat serta berpotensi untuk dilindungi Hak Kekayaan Intelektualnya.

TTG Unggulan adalah teknologi pembaharuan yang telah di produksi dan di manfaatkan oleh masyarakat menggunakan kandungan lokal, mudah direplikasi, ramah lingkungan, aman bagi keselamatan pengguna, mempunyai keunggulan teknis dan dapat bersaing ekonomi dengan produk sejenis di pasar bebas. TTG sudah diseminasikan, dimanfaatkan, dan bernilai tambah nyata.

Pengembangan TTG adalah peningkatan kualitas dan kuantitas dalam bentuk disain, fungsi dan manfaat TTG. Lomba TTG Krenova dan Unggulan ini adalah salah satu dari kegiatan pengembangan TTG.

Pemberdayaan Masyarakat adalah penciptaan kondisi yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya secara mandiri.

2.4 RANGKAIAN PELAKSANAAN LOMBA

Rangkaian pelaksanaan kegiatan Lomba Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kabupaten Buleleng Tahun 2016, adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dilaksanakan pada bulan Februari 2016
- b. Pendaftaran dimulai pada awal Maret 2016
- c. Penilaian dan penentuan pemenang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Buleleng Festival pada bulan Agustus 2016
- d. Penyerahan hadiah dilaksanakan bersamaan dengan Buleleng Festival
(detil agenda pelaksanaan kegiatan lomba dapat dilihat pada Lampiran IV)

2.5 KETENTUAN LOMBA

- a. TTG yang dapat diikutsertakan dalam lomba adalah TTG Kreasi, Inovasi dan Unggulan. TTG atau metode yang diusulkan untuk diperlombakan dapat dimanfaatkan untuk aktivitas sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan, perikanan, kelautan, lingkungan, pendidikan, kesehatan, industri kecil dan sektor lainnya.
- b. Peserta boleh individu, tim atau kelompok baik dari pelajar dan masyarakat umum (mahasiswa, akademisi perguruan tinggi maupun swasta) yang berdomisili di Kabupaten Buleleng (dibuktikan dengan KTP).

- c. Peserta lomba menyampaikan dokumen usulan TTG yang berisikan Pernyataan dan Identifikasi TTG yang di buat secara terpisah di atas kertas ukuran A4 dengan jenis huruf Footlight MT Light dengan ukuran huruf 12 dan spasi 1,5 di ketik dengan rapi. Peserta dapat mengirim lebih dari satu jenis TTG yang akan diperlombakan dengan syarat satu dokumen usulan untuk satu jenis TTG.
- Pernyataan berisi identitas pengusul TTG (nama, nomor HP, alamat lengkap, instansi/ lembaga) dan keterangan bahwa TTG atau Metode yang diperlombakan BUKAN replika TTG atau Metode yang sudah ada dan/ atau BELUM pernah juara I diperlombaan minimal se-tingkat Kabupaten. Pernyataan dibubuhi meterai 6000 dan tandatangan (Lampiran I)
 - Identifikasi TTG berisi informasi tentang 1) Judul TTG, 2) Latar Belakang TTG yang dikembangkan, 3) Rumusan Masalah, 4) Tujuan dan Kegunaan TTG, 4) Prosedur Pembuatan TTG, yang berisi tentang spesifikasi alat (ukuran, bahan), tata cara pembuatan dan biaya pembuatan TTG (apabila yang diajukan berupa suatu metode, maka yang diberikan informasi adalah “alat yang mendukung metode tersebut”), cara Kerja (apabila yang diajukan suatu metode, maka diberikan informasi tahapan kerja), 5) Kelebihan dan kelemahan, 6) Kelayakan Teknis dan Ekonomis, 7) Gambar/ Foto/ Video (dapat berupa CD) dan 7) informasi lain yang dirasa perlu. Di buat dengan rapi, format dan jumlah halaman dokumen tidak dibatasi (Lampiran II)
- d. Dokumen usulan dikirim kepada panitia sebanyak 3 (tiga) eksemplar, dimasukkan ke dalam amplop, dan lampirkan fotokopi Kartu Tanda Pengenal (KTP) sebanyak 1 (satu) lembar.
- e. Panitia tidak mengembalikan dokumen yang masuk, tetapi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) TTG atau metode tetap milik peserta
- f. Hal-hal yang belum jelas terkait dengan tata cara pembuatan Dokumen Usulan dapat menghubungi Panitia.

2.6 PENDAFTARAN

Pendaftaran di buka dari tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 11 Juli 2016, setiap hari kerja pada pukul 08.00 wita sampai dengan pukul 15.00 wita. Pendaftaran dilakukan dengan mengirim Dokumen Usulan TTG atau dapat diantar langsung ke sekretariat panitia

Panitia Lomba TTG Krenova dan Unggulan Tingkat Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kab. Buleleng

Cq. Bidang Pemberdayaan Kawasan Perdesaan

Jalan Pahlawan. No.1 Singaraja Tepl/Fax (0362)22488

2.7 KETENTUAN SELEKSI DAN PENILAIAN

- a. Terhadap keseluruhan dokumen usulan, sebelum dilakukan penilaian akan dilakukan seleksi untuk mendapatkan 35 orang/ tim yang akan maju ke babak final
- b. Kepada seluruh tim yang maju ke babak final, maka TTG yang dilombakan wajib dibawa ke lokasi penilaian dan selanjutnya dilakukan presentasi terbuka kepada tim penilai dan masyarakat.
- c. Seleksi dan Penilaian dilakukan oleh tim yang bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat
- d. Proses penilaian dilakukan melalui 2 (dua) tahap penilaian yang masing-masing memiliki sub- kriteria dan bobot nilai.

Tahap 1 : Penilaian berdasarkan MAKALAH (kelengkapan dan kejelasan Dokumen Usulan) serta bobot nilai kriteria

Tahap 2 : Penilaian berdasarkan Pengamatan Langsung TTG dan Presentasi Peserta oleh Tim Seleksi

Total Nilai : Penjumlahan nilai Tahap 1 dan tahap 2

(rincian dan mekanisme penilaian dapat dilihat pada lampiran III)

2.8 HADIAH DAN PENGHARGAAN

- a. Total Hadiah Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah)
- b. Semua finalis mendapatkan Sertifikat.
- c. 7 (tujuh) juara TTG Krenova dan Unggulan mendapatkan:

I. KATEGORI PELAJAR

- | | | |
|-------------|-------------------|----------|
| - Juara I | : Rp. 5.000.000,- | + Trophy |
| - Juara II | : Rp. 4.000.000,- | + Trophy |
| - Juara III | : Rp. 3.000.000,- | + Trophy |

II. KATEGORI UMUM/MAHASISWA

- Juara I : Rp. 5.000.000,- + Trophy
- Juara II : Rp. 4.000.000,- + Trophy
- Juara III : Rp. 3.000.000,- + Trophy

III. 1 JUARA FAVORIT

- Juara : Rp. 6.000.000,- + Trophy

- d. 1 (satu) orang juara favorit akan diikutkan pada Gelar TTG Nasional XVIII tahun 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), sedangkan juara I-III masing-masing kategori alat TTG nya akan dibawa serta pada Gelar TTG Nasional dimaksud.

III. PENDANAAN

Untuk melaksanakan Kegiatan Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Teknologi Tepat Guna (TTG) melalui Lomba TTG ini seluruhnya dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2016 serta dukungan dari para sponsor

IV. LAIN-LAIN

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Panitia Lomba TTG Krenova dan Unggulan Tingkat Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kab. Buleleng
Cq. Bidang Pemberdayaan Kawasan Perdesaan
Jalan Pahlawan. No.1 Singaraja Tepl/Fax (0362)22488

contact Person :

- a. Kepala Bidang Pemberdayaan Kawasan Perdesaan: Abdul Manap. S.Pi
(HP. 081936497770)
- b. Kepala Sub Bidang Pengembangan SDA dan TTG : Ir. IGA Md Agustianti.P
(HP. 081338101234)

V. PENUTUP

Demikian petunjuk teknis ini disusun sebagai dasar dan dapat dipedomani dalam rangka melaksanakan kegiatan Lomba TTG Krenova dan Unggulan Tingkat Kabupaten Buleleng Tahun 2016.

Singaraja, 29 Januari 2016
Kepala BPMPD Kab. Buleleng

I Gede Sandhiyasa, S.Sos., M.Si
Pembina Tk.I(IV/b)
Nip. 19650704 198602 1 009



LAMPIRAN I : Format Surat Pernyataan Mengikuti Lomba TTG Krenova dan Unggulan
Tingkat Kabupaten Buleleng Tahun 2016

**TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG)
KREASI INOVASI (KRENOVA) DAN UNGGULAN
TINGKAT KABUPATEN BULELENG TAHUN 2016**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
Nomor HP :
Alamat :
Judul TTG atau Metode :

Menyatakan bahwa TTG atau Metode yang diusulkan untuk diperlombakan BUKAN replika yang sudah ada dan BELUM pernah JUARA I diperlombaan tingkat Kabupaten.

Apabila terbukti sebaliknya dikemudian hari kami bersedia menerima sanksi berupa digugurkan sebagai pemenang juara dalam berbagai tingkatan.

Demikian Surat Pernyataan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

tempat, tanggal bulan 2016

Meterai 6000

(yang menyatakan)

Keterangan :

- Formulir ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

LAMPIRAN II: Format Formulir Identifikasi TTG

FORMULIR IDENTIFIKASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA
LOMBA TEKNOLOGI TEPAT GUNA KRENOVA DAN
UNGGULAN TAHUN 2016
TINGKAT KABUPATEN BULELENG

Nomor Identifikasi :
(diisi oleh Panitia)

Judul TTG

1. Pendahuluan
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Rumusan Masalah
 - 1.3 Tujuan dan Manfaat
2. Kerangka Konseptual
3. Hasil dan Pembahasan
 - 3.1 Produk TTG
 - 3.2 Kelayakan Teknis
 - 3.3 Kelayakan Ekonomis
 - 3.4 Analisis SWOT
4. Kesimpulan dan Saran
5. Lampiran/ Informasi Lainnya (Foto, Video dll)

Keterangan :

1. Diketik dengan rapi diatas kertas A4, jenis huruf Footligh MT Light dengan ukuran huruf 12, spasi 1,5 sedangkan format dan jumlah halaman tidak dibatasi;
2. Lembaran isian dapat ditambahkan dan disesuaikan dengan keperluan
3. Formulir ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan.



LAMPIRAN III: KETENTUAN PENILAIAN

TAHAP 1

KRITERIA PENILAIAN MAKALAH

1. MAKALAH (10%)

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT
1	Pendahuluan	7.5
	1.1 Latar Belakang	
	a) Kesesuaian latar belakang	
	b) Komprehensifan latar belakang	
	1.2 Rumusan masalah	
	Kejelian/ ketajaman dalam merumuskan permasalahan	
	1.2 Tujuan dan Manfaat	
	a) Kejelasan tujuan diciptakannya TTG (menjawab permasalahan)	
	b) Tingkat urgensi teknologi	
	c) Kejelasan manfaat dan keluasan manfaat TTG	
2	Kerangka Konseptual	7.5
	a) Kejelasan konseptual kedudukan TTG dalam sebuah sistem (mis: produksi)	
	b) Sistematika kerangka berpikir	
	c) Teknik dan sumber pengumpulan data	
3	Hasil Pembahasan	
	3.1. Performa Produk TTG	20
	a) Deskripsi alat	
	b) Cara pembuatan alat	
	c) Cara penggunaan alat	
	d) Kelengkapan: tabel, gambar teknis, foto, video	
	e) Kecermatan hasil penyajian TTG	
	3.3. Kelayakan Teknis	20
	a) Keunggulan teknologi	
	b) Inovasi baru	
	c) Orisinalitas	
	d) Ketersediaan SDM dan bahan baku	
	e) Manfaat atau keuntungan yang diperoleh	
	3.4. Kelayakan Ekonomis	20
	a) Marketable	
	b) Meningkatkan Pendapatan masyarakat	
	c) Mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD)	
	3.2. Analisis SWOT	10
	a) Kecermatan dalam analisis alat (teknis, ekonomis dll)	
	b) Komprehensifitas pembahasan	
	c) Logika berpikir	

5	Kesimpulan dan Saran a. Logika Pengambilan Kesimpulan b. Merujuk pada hasil karya untuk perbaikan karya mendatang	7.5
6	Teknik Penulisan a. Penggunaan bahasa yang jelas dan benar b. Penggunaan kalimat yang efektif/singkat padat c. Penggunaan ejaan dan tanda baca yag benar	7.5
	Sub Total 1 (100%)	
	Nilai rata-rata makalah (NRM) = \sum skor perolehan x bobot (10%)	



TAHAP II

KRITERIA PENILAIAN SUBSTANSI TTG

2.1 SUBSTANSI : PRODUK TTG KRENOVA (80%)

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT
1	Gagasan kreasi temuan baru dalam penyempurnaan/ pembaharuan/ perbaikan mutu, kapasitas atau sistem produksi a. Mampu menjawab permasalahan b. Memanfaatkan dan mengembangkan inovasi teknologi yang sudah ada di masyarakat lokal c. Jenis potensi daerah yang diangkat ? d. Asal pembaharuan/perbaikan TTG e. Besarnya nilai tambah inovasi TTG	20
2	Keaslian (originalitas) kreasi inovasi TTG perdesaan a. Dapat menjamin keasliannya b. Kebaharuan ide/gagasan/inovasi?	15
3	Bahan Baku Temuan Baru a. Penggunaan bahan baku inovasi b. Prospek pemanfaatan TTG secara berkelanjutan	15
4	Biaya pembuatan inovasi TTG a. Nilai tambah apa yang dihasilkan b. Prospek daya saing produk yang dihasilkan c. Biaya pembuatan inovasi teknologi	15
5	Prospek Penerapan Inovasi Baru a. Kemudahan pembuatan replikasi inovasi baru b. Keunggulan teknik terhadap inovasi teknologi	15
6	Prospek Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual a. Perlindungan HKI dalam bentuk paten sederhana b. Status/prospek produk temuan baru	20
	Sub Total 2 (100%)	
	Nilai rata-rata substansi (NRS) = \sum skor perolehan x bobot (80%)	



2.2 SUBSTANSI : PRODUK TTG UNGGULAN (80%)

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT
I	ASPEK TEKNIS (55 %)	
	a. Penggunaan kandungan lokal pada TTG Unggulan	5
	b. Tingkat kreativitas dan inovasi pada TTG yang diunggulkan	10
	c. Kemudahan pengoperasian TTG sesuai dengan situasi & kondisi daerah tempat TTG diterapkan	8
	d. Kemudahan pembuatan replikasi untuk pemanfaatan TTG secara berkelanjutan oleh masyarakat	10
	e. Keamanan dan keselamatan pengguna	7
	f. Dampak pemanfaatan TTG terhadap lingkungan	10
	g. Kekayaan intelektual (KI)	5
2.	ASPEK SOSIAL EKONOMI	
	a. Harga TTG dibandingkan dengan teknologi sejenis yang sudah ada di pasar	8
	b. Daya saing produk dibandingkan dengan teknologi sejenis yang sudah ada di pasar	8
	c. Dampak penggunaan TTG terhadap peningkatan ekonomi/usaha pendapatan pengguna	9
	d. Aspek alih teknologi kepada pengguna jika TTG itu dimasyarakatkan	9
	e. Kebutuhan masyarakat lokal terhadap TTG yang diunggulkan	8
	f. Pihak yang terlibat dalam pembinaan/pengembangan TTG yang diunggulkan antara lain : Akademisi (A), Pelaku Bisnis (B), Pemerintah (G) dan investor (I)	3
	Sub Total 2 (100%)	
	Nilai rata-rata substansi (NRS) = \sum skor perolehan x bobot (80%)	



TAHAP III

KRITERIA PENILAIAN PRESENTASI

3. PRESENTASI (10%)

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT
I	PENGUASAAN MATERI	35
	1 Penguasaan Materi <ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat b. Metodologi c. Hasil dan Pembahasan d. Apek Teknis e. Aspek Ekonomi f. Kesimpulan dan Saran 	
	2 Kemampuan menjawab pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> a. Benar/ logis/ obyektif b. Tuntas c. Meyakini d. Keluaran, wawasan dalam berbagai aspek khususnya teknologi tepat guna 	
	3 Kemampuan mengoperasikan dan mendemonstrasikan alat <ul style="list-style-type: none"> a. Kelancaran b. Kebenaran 	15
II	PENAMPILAN	15
	1 Teknik Penyajian <ul style="list-style-type: none"> a. Sistematis b. Efektif (hanya menyampaikan yang perlu) c. Komunikatif (mudah dipahami) d. Penggunaan alat bantu/peraga 	
	2 Ketepatan waktu Pemakaian waktu sesuai dengan yang diberikan	5
III	ETIKA DAN ESTETIKA	10
	1 Kesopanan (gaya berpakaian, gaya bicara)	
	2 Gerak tubuh	
	Sub Total III (100%)	
	Nilai rata-rata presentasi (NRP) = \sum skor perolehan x bobot (10%)	

Nilai Akhir = NRM + NRS + NRP

PENJELASAN KRITERIA PENILAIAN

ASPEK-ASPEK TTG

Aspek Penerapan dan Kebaharuan Teknologi dan Metodologi

Inovasi yang dilombakan diharapkan benar-benar hasil penerapan unsur – unsur teknologi seperti engineering dan ergonomi atau metode yang telah dikunci keberhasilannya. Inovasi diharapkan berupa ide baru atau berupa ide lama yang diperbaharui dengan modifikasi dan tambahan fungsi baru.

Aspek Perbaikan mutu kehidupan masyarakat

TTG atau metode yang dihasilkan diharapkan benar- benar mampu meningkatkan perbaikan kualitas kehidupan baik dari aspek social, budaya, agama, kesadaran hukum, lingkungan hidup, dan lain sebagainya.

Aspek Ekonomi

TTG atau Metode yang dihasilkan mampu meningkatkan nilai komersial, efisiensi, mutu produk, dan produktivitas yang pada akhirnya meningkatkan daya saing usaha. Selain itu TTG atau metode yang dikembangkan diharapkan bukan merupakan inovasi berbiaya tinggi, sehingga dapat dikembangkan oleh masyarakat luas dengan biaya terjangkau.

Aspek Teknis

TTG atau Metode yang dihasilkan mudah untuk dioperasionalkan, relevan dengan kebutuhan (layak sasaran), dan mudah untuk direplikasikan. Untuk usulan inovasi “metode”, produk dari tahapan metode kerja sudah teruji sebelumnya (bukan teoristis).

Aspek Pengangkatan Potensi Daerah (Kearifan Lokal).

TTG atau Metode yang dihasilkan diharapkan dapat mengangkat dan memberdayakan potensi Kabupaten Buleleng umumnya dan atau pontensi tiap kecamatan/Desa/ Kelurahan khususnya.

Hal-hal lain dapat ditanyakan langsung kepada panitia

LAMPIRAN IV:

JADWAL

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Sosialisasi/ Talkshow/ Pengumuman/ Publikasi	1 s/d 29 Maret 2016	Website, Surat Kabar, Brosur, Spanduk dan Surat
2.	Pendaftaran	1 Maret 2016-11 Juli 2016	BPMPD Kab. Buleleng
2.	Batas Akhir Penyerahan Dokumen Usulan	11 Juli 2016	BPMPD Kab. Buleleng
3.	Seleksi	12 s/d 25 Juli 2016	BPMPD Kab. Buleleng
4.	Pengumuman Finalis	25 Juli 2016	Website dan Surat
5.	Technical Meeting	28 Juli 2016 (tentatif, menunggu jadual Bulfest)	Website, Surat, Telp, SMS
6.	Presentasi Finalis dan Penilaian	1 s/d 8 Agustus 2016 (tentatif, menunggu jadual Bulfest)	Tim Penilai (bersamaan dengan Buleleng Festival)
7.	Penetapan dan Pengumuman Juara/ Pemenang	8 Agustus 2016 (tentatif, menunggu jadual Bulfest)	Tim Penilai (bersamaan dengan Buleleng Festival)





**BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA
KABUPATEN BULELENG**